

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
MASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARI'AH 2010-2013**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**IDAR MUHAROM ATSAN
11391038**

PEMBIMBING :

- 1. SUNARYATI, S. E, M. Si.**
- 2. DIAN NURIAH SOLISA., SHI, M.Si**

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Penelitian mengenai pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan kinerja terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang masuk Daftar Efek Syariah periode 2010-2013.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 18 perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah berturut-turut selama periode 2010-2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri data sekunder berupa laporan tahunan dan keuangan yang dapat diunduh di *website* masing-masing perusahaan dan juga data dari *ICMD*, kemudian data disusun *pooling*. Jumlah data observasi diperoleh sebanyak 72 observasi. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja (ROA), variabel dependen nilai perusahaan (*Tobin's Q*), dan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan instrumen penelitian menggunakan perangkat lunak komputer dengan program SPSS 19.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, ROA, kepemilikan manajerial, interaksi antara ROA dan kepemilikan manajerial, terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) secara signifikan terhadap *Tobin's Q*. Uji parsial menunjukkan variabel kinerja (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh negatif signifikan dan mempelemah hubungan antara kinerja terhadap nilai perusahaan. Adapun besarnya *adjusted R-squared* yaitu 0.447 yang berarti nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 44,7% sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja, Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Idar Muharom Atsan
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Idar Muharom Atsan
NIM : 11391038
Judul Skripsi :

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di DES Periode 2010-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing I

Sunaryati, S.E, M.Si.
NIP. 19751111 2001212 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Idar Muharom Atsan
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Idar Muharom Atsan
NIM : 11391038
Judul Skripsi :

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di DES Periode 2010-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa., SHI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idar Muharom Atsan
NIM : 11391038
Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di DES Periode 2010-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 30 Dzulkaidah 1436 H
14 September 2015 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Sunaryati, S.E, M.Si.
NIP. 19751111 2001212 2 002

Penyusun



Idar Muharom Atsan
NIM. 11391038



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 545614 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K-KUI-SKR/PP.009/293/2015

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH 2010-2013.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDAR MUHAROM ATSAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11391038
Telah diujikan pada : Senin, 28 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.
NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji III

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 September 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr.H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

“Esensi menjadi manusia adalah ketika seseorang tidak mencari Kesempurnaan”

&

“Sebagian kita seperti tinta dan sebagian lagi seperti kertas. Dan jika bukan karena hitamnya sebagian kita, sebagian kita akan bisu. Dan jika bukan karena putihnya sebagian kita, sebagian kita akan buta”

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

- ✚ Ayah dan Ibu tercinta yang dengan segala Do'a, Motivasi dan semangat serta dukungan moral maupun materiil yang tak terhingga.
- ✚ Dhea, Hajni, dan Hasna adik-adik tercinta.
- ✚ Teman-teman yang sudah memberi support.
- ✚ Keluarga kontrakan nusantara Deden, Husen, Irfan.
- ✚ Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2011
- ✚ dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah puji syukur tak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT *Rabb* semesta alam, yang telah memberikan kita segala bentuk kenikmatan yang jika kita hitung satu-persatu tidak akan mungkin mampu untuk menghitungnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat baginda Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam dari jaman yang tidak diketahui oleh orang hingga jaman yang siapa tidak mengenal akan Islam.

Dengan terselesaikannya Skripsi “Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajer Sebagai Variabel Moderasi” tidak lepas dari dorongan orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi., M.Ag. selaku dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus pembimbing
2. Ibu Sunaryati S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing I, yang dengan sabar membimbing, mendidik dan membina penulis, dan penulis merasa banyak sekali mendapatkan pelajaran berharga dari beliau.

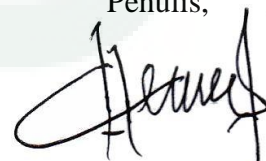
3. Ibu Dian Nuriyah Solissa., SHI., M.Si selaku pembimbing yang membantu memberikan masukan terhadap skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu tercinta atas Do'a yang selalu di panjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan moriil maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hasil karya ananda yang sederhana ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta.
5. Dan trimakasih kepada adik-adikku yang di rumah, (Dea, Hajni, Dan Hasna) mereka adik-adikku yang memberikan semangat dalam mengentaskan skripsiku.
6. Teman-teman KUI angkatan 2011 yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis semala 4 tahun.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Cukup sekian dari penulis segala kurang, khilaf dan salah mohon dimaafkan karena penulis adalah manusia biasa yang tak akan pernah luput dari salah dan dosa.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis,



Idar Muharom Atsan
11391038

PEDOMAN TRANSLETERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosongan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak ditambahkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad		de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ṭ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	gain	‘	ge
ف	fa	g	ef
ق	qaf	f	qi
ك	kaf	q	ka
ل	lam	k	el
م	mim	l	em
ن	nun	m	en
و	wawu	n	w
هـ	ha'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	‘	ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----- [^]	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3. kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4. D{amah + wawu mati} فروض	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	zawi al-furud
أهل السنّة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. LandasanTeori.....	15

1. Teori Keagenan	15
2. Kinerja Perusahaan	20
3. Kinerja Perusahaan Perspektif Islam	21
4. Nilai Perusahaan	22
5. Kepemilikan Manajerial	25
6. Hukum Kepemilikan dalam Islam	26
a. Kepemilikan sempurna atau utuh.....	26
b. Kepemilikan tidak sempurna.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hubungan antara variabel dan pengembangan hipotesis	29
1. Pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan.....	29
2. Pengaruh kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi hubungan antar kinerja dengan nilai perusahaan	31
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Metode pengumpulan data	37
D. Variabel-variabel.....	37
1. Variabel Dependen.....	37
2. Variabel Independen	39
3. Variabel Moderasi.....	40

E. Teknis Analisis Data	41
1. Analisis Regresi linier Berganda.....	41
2. Uji Interaksi.....	42
3. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Autokorelasi	43
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Hipotesis	44
a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	45
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	46
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Penelitian	49
B. Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Autokorelasi	52
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
C. Uji Hipotesis.....	57
1. Regresi dengan variabel moderasi.....	57
a. Uji F.....	57
b. Koefisien Determinasi.....	57
c. Uji T	58
D. Pembahasan.....	62

BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

LAMPIRAN 2 PROFIL PERUSAHAAN

LAMPIRAN 3 KLASIFIKASI PERUSAHAAN SAMPEL

LAMPIRAN 4 UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI F DAN UJI T

LAMPIRAN 5 DATA KINERJA PERUSAHAAN

LAMPIRAN 6 DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN

LAMPIRAN 7 DAFTAR RASIO TOBINS Q PERUSAHAAN

LAMPIRAN 8 *Curriculum Vitae*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Tabel Penentu Sampel Perusahaan yang Terdapat di DES.....	36
Tabel 4.1: Tabel Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	49
Tabel 4.2: Tabel Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.3: Tabel Dasar Pengambilan keputusan Durbin-Watson	52
Tabel 4.4: Tabel Hasil Uji Durbin-Watson 1	53
Tabel 4.5: Tabel Hasil Uji Durbin-Watson 2	54
Tabel 4.6: Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas 1	55
Tabel 4.7: Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas 2	56
Tabel 4.8: Tabel Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9: Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.10: Tabel Hasil Uji t sebelum moderasi.....	58
Tabel 4.11: Tabel Hasil Uji t setelah moderasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1 Kerangka Pemikiran..... 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai keadaan umum perusahaan. Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap sebuah perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Tingginya nilai perusahaan mengindikasikan tingginya tingkat kemakmuran sebagai pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi akan disertai oleh tingginya kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya, serta mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan.¹

¹I Komang dan Putu Wirawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan antara Kinerja dengan Nilai Perusahaan Studi Pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011", *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana Denpasar, (2013), hlm. 639.

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.² Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Alasan penggunaan rasio *Tobin's Q* dalam penelitian ini adalah karena rasio-q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.³

Pesatnya perkembangan bursa efek mengakibatkan para investor semakin teliti dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Kesalahan dalam memilih dapat merugikan investor sendiri. Dalam hal ini diperlukan ketelitian dan kejelian dalam membaca laporan keuangan yang dipublikasikan.

Alat ukur yang digunakan oleh investor dalam menilai sebuah perusahaan adalah pengukuran terhadap kinerja perusahaan yang dilihat dari harga pasar saham tersebut di bursa saham. *Return* yang diperoleh investor mengindikasikan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka *return*

²Isnaeni Ken Zuraedah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi," *Skripsi UPN Veteran Jakarta* (2010), hlm. 103.

³*Ibid.*, hlm. 100.

yang akan diperoleh oleh investor akan tinggi, sebaliknya jika kinerja perusahaan buruk maka *return* yang diperoleh investor sedikit. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan dan dipublikasikan.⁴

Pengukuran rasio keuangan dalam penelitian ini memakai rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan akan menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena *return* yang dihasilkan semakin besar⁵

Beberapa penelitian tentang ROA terhadap nilai perusahaan, Wayan dan Yuniasih menyatakan bahwa *Return on asset* terbukti berpengaruh positif

⁴I Komang dan Putu Wirawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial", hlm. 640.

⁵*Ibid.*, hlm. 641.

terhadap nilai perusahaan.⁶ Carningsih menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁷

Menurut teori keagenan, ketika ada pemisahan antara pemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik keagenan. Konflik keagenan ini timbul ketika terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen untuk memaksakan utilitasnya sendiri. Adanya perbedaan kepentingan diantara manajemen dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga pemilik perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan cara pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Laporan keuangan dapat mencerminkan adanya konflik antara pemilik dengan manajer dalam beberapa hal yang tergambar dalam teori keagenan. Diperlukan pelaporan secara rutin sebagai cara cara pemilik memonitor kontrak dengan manajer. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika prinsipal tidak dapat dengan mudah mengawasi perilaku agen agen. Cara pengendalian yang terbaik dilakukan adalah dengan kepemilikan saham oleh pihak manajerial.⁸

⁶Wayan dan Yuniasih, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana Denpasar,(2007), hlm. 6.

⁷Carningsih, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Gunadarma, (2010), hlm. 6.

⁸I Komang dan Putu Wirawati, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial”, hlm. 641.

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajerial. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha bekerja secara optimal dan tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Manajemen selalu berupaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan maka kekayaannya yang dimiliki sebagai pemegang saham akan meningkat, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat pula.

Jensen dan Meckling menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan rentan terhadap konflik keagenan. Penyebab konflik antar manajer dan pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencairan dana dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan.⁹ Selain itu, manajer juga memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding investor atau pemegang saham.

Beberapa penelitian tentang kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, Sofyaningsih menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh

⁹Wahidahwati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, 1 (Januari 2002), hlm. 1.

positif terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Ayu dan Dana menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun ingin menganalisis kepemilikan manajerial akan menjadi perhatian karena persentase kepemilikan manajerial akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Maka penelitian ini mengambil judul:

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES 2010-2013)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah kinerja perusahaan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2010-2013?

¹⁰Sofyaningsih, "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Universitas Stikubank Semarang, (2011), hlm. 81.

¹¹Ayu dan Dana, "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 no. 3, Universitas Udayana Denpasar, (2013), hlm. 285.

2. Apakah kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja perusahaan (ROA) dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2010-2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja dan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2010-2013 baik secara simultan atau secara parsial. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan pengaruh kinerja (ROA), terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2010-2013.
- b. Menjelaskan apakah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi antara kinerja (ROA) dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES periode 2010-2013.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

1) Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi penulis menambah khasanah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Bagi Akademisi

Sebagai bahan rujukan atau masukan bagi peneliti-peneliti lain di dalam mengembangkan dan memperluas penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Manajemen

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kepemilikan saham manajerial sehingga dapat meningkatkan antara kinerja dengan nilai perusahaan.

2) Bagi Pihak Investor

Bagi para investor, baik investor potensial ataupun analis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pengaruh kinerja

terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang uraian mengenai latar belakang pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan seperti *agency teori*, teori kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan teori kepemilikan manajerial sebagai alat dasar penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang uraian variabel penelitian yaitu kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar

Efek Syariah 2010-2013 dan sampel yang menggunakan perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manjerial. Jenis dan sumber data bersal dari laporan keuangan tahunan dalam *Indonesian Capital Market Directory*. Metode pengumpulan data, dan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang analisis data perusahaan, pembahasan mengenai pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah 2010-2013 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja (ROA) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajerial terbukti dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja (ROA) terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini kepemilikan manajerial memperlemah hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan, karena nilai koefisien yang diperoleh negatif. Ini berarti ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ketika dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian belum mencakup seluruh perusahaan yang masuk di Daftar Efek Syariah.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas, misalnya ROE dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni menggunakan perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah tahun 2010-2013 sebagai obyek penelitian, penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang dapat diperoleh akan lebih banyak, dan jenis industri bisa mewakili seluruh aspek-aspek perusahaan yang ada, seperti perusahaan keuangan dan non-keuangan serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CVPenerbit Diponegoro, 2005.

Buku

Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, cet ke-2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Gujarati, D. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga, 1999.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS IBM SPSS 19*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2011.

Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariate Aplikasi untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: ANDI, 2013.

Pabundu Tika, *Budaya Oraganisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Sekaran, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. XII, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syamsul hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2006.

Wahbah az- Zuhaili, *Al-Fiqhu al-Islamy wa Adillatuhu*, alih bahasa Abdul Hayyie al- Kattani dkk, jilid 6, Jakarta: Gema Insani, 2011.

Wahbah az-Zuhaili, *Kebebasan dalam Islam*, alih bahasa Ahmad dan Salafudin, cet. Ke-1 Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005

Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Jurnal

- Ayu dan Dana, “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal*, Vol. 2 no. 3, Universitas Udayana Denpasar, 2013.
- Bambang dan Puspitasari, “*Tobin’s Q* dan *Altman Z-Score* Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2. No. 1, Universitas Stikubank Semarang, 2010.
- Carningsih, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan”, *jurnal Akuntansi*, Universitas Gunadarma, 2010.
- Christiaawan dan Tarigan, “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan,” *jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9. No.1, Mei 2007.
- Dea dan Rutji, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, no. 1, STIE Trisakti, 2011.
- I Gede Bisma dkk, “Variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas Aktiva ROI Pada Perusahaan Daerah Dati I Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 3: I. 1999.
- I Komang dan Putu Wirawati, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap hubungan antara Kinerja dengan Nilai Perusahaan Studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana Denpasar, 2013.
- Imanda F. Putri dan M. Nasir, “Analisis Prsamaan simultan kepemilikan managerial, kepemilikan institusional dalam perspektif Teori Keagenan,” *Symposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 24-25 Agustus, 2006.
- Luh Eni Muliani dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhdap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi”, *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

- Muhammad Ujianto dan Bambang Agus Pramuka, “*Mekanisme Corporate Governance, Manajmen Laba dan Kinerja Keuangan*,” “*Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 26-28 juli 2007.
- Sofyaningsih, “Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan”, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Universitas Stikubank Semarang , 2011.
- Wahidahwati, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, 1 Januari 2002.
- Wayan dan Yuniasih, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi”, *jurnal*, Universitas Udayana Denpasar, 2007.
- Wima, “Pengaruh Kepemilikan Istitusional terhadap Nilai perusahaan: Sebuah Tinjauan Hubungan Non-Linier (studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Akutansi*, UKWMS, Surabaya, 6 september 2008.

Tesis dan Skripsi

- Alfredo Mahendra, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating”, *Tesis*, Universitas Udayana Denpasar, 2011.
- Enggar Erlangga, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social responsibility*, *Good Corporate Government*, dan Kebijakan Deviden sebagai variabel Pemoderasi”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.
- Hari Murti Triatmojo, “Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Return Pemegang Saham”, *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2009.

- Ika Permatasari, “Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan”, *Skripsi*, sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Isnaeni Ken Zuraedah, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi,” *Skripsi* UPN Veteran Jakarta, 2010.
- Pramudityo Prasetyanto, “Pengaruh Struktur kepemilikan dan Kinerja terhadap Nilai perusahaan”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2013.
- Tjiptowati Endang Irianti, “Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan Return Saham”, *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2008.

LAMPIRAN 1

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No	Hal	No <i>footnote</i>	Terjemahan
1	21	23	Dan orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian tertentu, bagi orang-orang (miskin) yang meminta dan yang tidak meminta.
2	27	36	Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapatkan petunjuk.

LAMPIRAN 2

PROFIL PERUSAHAAN

1. PT. Astra International Tbk

PT. Astra International adalah perusahaan yang memproduksi otomotif yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

2. PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang menghasilkan suku cadang kendaraan bermotor, baik untuk segmen pabrikan otomotif atau original equipment for manufacturer (OEM) maupun segmen pasar suku cadang pengganti atau replacement market (REM). Pelanggan Astra Otoparts di segmen OEM, antara lain Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Astra Otoparts telah tumbuh pesat di Indonesia dan telah menjadi perusahaan yang mempunyai produk suku cadang bermutu tinggi. Produk Astra Otoparts tidak hanya memenuhi konsumsi atau kebutuhan pasar dalam negeri yang terus berkembang, tetapi juga diekspor ke 49 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa dan Amerika. Guna mendukung penjualan di luar negeri, Astra Otoparts saat ini memiliki tiga kantor perwakilan masing-masing di Singapura, Dubai dan Australia.

3. PT. Indo Kordsa Tbk

PT Indo Kordsa Tbk adalah pemimpin dunia dalam bidang benang nilon dan poliester, kain kabel dan produksi akhir kabel tunggal. Kordsa Globamelayani pasar penguatan karet ban dan mekanik. Kisah sukses di balik Kordsa dimulai pada tahun 1973, ketika investasi di pabrik kain kabelnya di Izmit, Turki. Selama 37 tahun Kordsa Global telah berubah menjadi perusahaan global terkemuka berkat strategi *buy-out* dan dilaksanakan dengan mitra bisnis yang kuat. Kordsa Global memiliki kantor pusat di Istanbul, Turki dengan operasi difokuskan di empat wilayah utama di seluruh dunia.

4. PT. Betonjaya Manunggal, Tbk

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) didirikan 27 Februari 1995 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Mei 1996. Kantor pusat dan pabrik BTON beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo – Gresik, Jawa Timur. Pemegang saham mayoritas BTON adalah Profit Add Limited dan Positive Mind Limited, kedua perusahaan didirikan di Samoa. Profit Add Limited merupakan anak usaha dari Marston International Limited, yang didirikan di British Virgin Island dan Positive Mind Limited merupakan anak usaha dari Meriton International Limited, yang didirikan di Samoa.

5. PT. Citra Tubindo Tbk

PT Citra Tubindo Tbk didirikan pada tahun 1983 dan bergerak dalam bidang *finishing* akhir *OCTG* untuk industri minyak di Indonesia. Pabrik mulai memproduksi pada bulan Juni 1984 sebagai perusahaan perintis di Pulau Batam, terletak hanya 20 km selatan dari Singapura dan kini telah menjadi pusat logistic untuk industri jasa minyak di seluruh Indonesia. Sekarang, PT Citra Tubindo adalah kelas produsen dunia dan menjadi penyedia layanan untuk ladang minyak tubular. Lebih dari 75% produknya dikirim ke perusahaan minyak multinasional utama serta perusahaan minyak negara yang terletak di seluruh dunia.

6. PT. Eterindo Wahanatama, Tbk

PT Eterind Wahanatama Tbk (ETWA) didirikan pada tanggal 6 Maret 1992 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Annie Sri Rahmani Hendrotomo, SH., No. 3, notaris pengganti Raden Santoso, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-4561.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Juni 1993. Anggaran Dasar

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Veronica Nataatmadja, SH., M.Corp., M.Com. No. 42 tanggal 22 November 2012 mengenai antara lain, penurunan modal saham perusahaan sehubungan dengan kuasi reorganisasi. Akta perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-03448.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, perdagangan, pembangunan, dan perindustrian. Perusahaan saat ini bertindak sebagai perusahaan investasi dan perusahaan perdagangan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996. Saat ini, perusahaan melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi *Phthalic Anhydride* (PA), *Dioctyl Phthalate* (DOP), Biodiesel *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME), dan barang-barang kimia lainnya. Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas perusahaan.

7. PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.

PT Sumi Indo Kabel Tbk didirikan pada tanggal 23 Juli 1981, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia tahun 1982. Pada tahun 2006 PT Sumi Indo Kabel Tbk menjadi pabrik kabel yang telah *go public* dengan omzet penjualan yang terbesar di antara pabrik kabel lainnya. Namun pada tahun 2007 ketika penjualan pabrik kabel lainnya mengalami peningkatan yang pesat justru PT Sumi Indo Kabel menurun penjualannya. Penurunan penjualan PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) pada 2007 sebesar 16,93% menjadi Rp1,590 miliar dari Rp1,914 miliar karena sejak awal tahun 2006 produsen kabel tersebut sudah tidak lagi menjual *copper wire* (kawat tembaga) dan *copper rod* (tembaga batangan) yang diproduksi oleh anak perusahaannya, PT Karya Sumiden Indonesia.

8. PT. Jaya Pari Steel Tbk

PT Jaya Pari Steel (Jaya Pari) didirikan sejak tahun 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Perusahaan yang mulai memproduksi plat baja sejak tahun 1982 ini, dikenal sebagai salah satu produsen baja berkualitas di tanah air. Satu diantara buktinya, Jaya Pari sudah menerima berbagai sertifikasi di bidang industri baja. Seperti, sertifikat produk baja dari Biro Klasifikasi Indonesia dan Lloyd's Register of Shipping. Produk baja Jaya Pari seluruhnya dipasarkan ke pasar domestik, diantaranya ke kawasan DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah

dan Banten. Dengan kapasitas produksi 66.000 ton per tahun, Jaya Pari siap memenuhi semua kebutuhan plat baja panas berkualitas.

9. PT. Kimia Farma Tbk

Kimia Farma merupakan pioner dalam industri farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat dirunut balik ke tahun 1917, ketika NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur didirikan. Berbekal tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, sekarang Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

10. PT. Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1966. Visi Kalbe adalah menjadi dominan dalam bisnis kesehatan di Indonesia dan menjadi pemain dalam pasar global dengan *brand* yang kuat, peningkatan melalui manajemen yang bagus dan teknologi canggih. Misi Kalbe adalah meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Nilai utama dari Kalbe adalah integritas, kerjasama yang kuat, inovasi, *agility* dan memberikan yang terbaik untuk konsumen.

11. PT. Lion Mesprima Tbk

PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan sejak 14 Desember 1982 di Jakarta sebagai sebuah perusahaan di bawah nama The Lion Group. Perusahaan ini menghasilkan jaring kawat dalam berbagai ukuran dan dimensi. Produk ini berbentuk lembaran atau gulungan. Produk lain LMSH bronjong, pagar jaring kawat, jeruji palang, saringan halus, spacer dan produk terkait. Perusahaan ini merupakan salah satu pelopor produsen baja di Indonesia. PT Lionmesh Prima Terbuka mengalami peningkatan sebesar 28,9% dibandingkan 2010, ketika penjualan perusahaan adalah 161.010.000.000 rupiah Indonesia. Perusahaan ini melaporkan bahwa pada akhir Desember 2011 lalu, perusahaan mengumumkan hasil penjualannya adalah 207.520.000.000 rupiah Indonesia (US \$ 20.960.000

12. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang bermarkas di Jakarta, Indonesia

dengan lokasi pabrik yang tersebar di Palembang, Surabaya, Lampung, Singaraja, Curup serta Makassar. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984 dan melakukan penjualan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran juga karet remah sebagai bahan baku untuk industri ban.

13. PT. Pyridam Farma Tbk

PT. Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. Perusahaan ini memiliki lebih dari 100 produk dalam bentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup krim, dan salep. Selain itu, Pyridam juga memproduksi produk resep seperti penisilin dan non-penisilin antibiotik, anti-TBC, dan obat penghilang rasa sakit, serta produk non-resep produk vitamin, pencegah flu dan batuk, dan antipiretik.

14. PT. Selamat Sempurna Tbk

Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Kantor pusat SMSM berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMSM terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Merek produk dari Selamat Sempurna Tbk, antara lain: merek Sakura untuk produk S/F dan Filtration; dan merek ADR untuk produk radiator, dump hoist, coolant dan brake parts.

15. PT. Madom Indonesia Tbk

PT Mandom Indonesia Tbk berdiri sebagai perusahaan *joint venture* antara Mandom Corporation, Jepang dan PT The City Factory. Perseroan berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Kegiatan produksi komersial perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik. Selain pasar domestik, perseroan juga mengeksport produk-produknya

ke beberapa negara antara lain Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Melalui UEA, produk-produk perseroan di re-ekspor ke berbagai negara di Afrika, Timur Tengah, Eropa Timur, dan lainlain.

16. PT. Ultra Jaya Milk Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk (IDX: UL TJ) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Padalarang, Kab. Bandung, Indonesia. Beralamat di Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung. Perusahaan ini awalnya merupakan industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi suatu entitas perseroan terbatas pada tahun 1971. Perusahaan ini merupakan pioner di bidang industri minuman dalam kemasan di Indonesia, dan sekarang memiliki mesin pemroses minuman tercanggih se-Asia Tenggara.

17. PT. Voksel Elektrik Tbk

Voksel Electric Tbk (VOKS) didirikan di Jakarta tanggal 19 April 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973. Kantor pusat VOKS berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1 – 2, Jakarta 12950, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Narogong Km. 16 Cileungsi – Bogor 16820. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

18. PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (**YPAS**) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Sidoarjo dan Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha dan induk usaha terakhir YPAS adalah PT Hastagraha Bumipersada (memiliki 89,47% saham YPAS). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan YPAS terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

LAMPIRAN 3
KLASIFIKASI PERUSAHAAN SAMPEL

1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otopart Tbk
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
4	BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.
5	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
6	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.
7	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.
8	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk
9	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
11	LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk
12	PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk
13	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
14	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
15	TCID	PT. Madom Indonesia Tbk

16	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
17	VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk
18	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk



LAMPIRAN 4

Lampiran Uji Asumsi Klasik dan Uji F dan Uji t

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11431033
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.216 ^a	.046	.018	1.11181782	2.027

a. Predictors: (Constant), LAGRes1, kinerja

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.784	.121		6.478	.000
InvKinerj a	-.261	.326	-.095	-.800	.426

a. Dependent Variable: AbsRes1

4. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.400	3	26.133	20.157	.000 ^a
Residual	88.160	68	1.296		
Total	166.560	71			

a. Predictors: (Constant), interaksi, kinerja, kepemilikan_manajerial

b. Dependent Variable: nilai_perusahaan

5. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.447	1.13863

a. Predictors: (Constant), interaksi, kinerja, kepemilikan_manajerial

6. Uji Statistik t

Hasil uji t sebelum moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.769	.299		2.568	.012
kinerja	.122	.022	.536	5.504	.000
kepemilikan_manajerial	-.033	.016	-.205	-2.107	.039

a. Dependent Variable: nilai_perusahaan

Hasil uji t setelah moderasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.334		.034	.973
kinerja	.198	.028	.868	7.095	.000
kepemilikan_manajerial	.041	.024	.256	1.742	.086
interaksi	-.008	.002	-.644	-3.931	.000

a. Dependent Variable: nilai_perusahaan

LAMPIRAN 5
Data Kinerja Perusahaan Manufaktur 2010-2013

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a setelah pajak	Total Aset	ROA
ASII	PT. Astra International Tbk	2010	14,366,000,000,000	112,857,000,000,000	12.73
ASII	PT. Astra International Tbk	2011	21,077,000,000,000	153,521,000,000,000	13.73
ASII	PT. Astra International Tbk	2012	22,460,000,000,000	182,274,000,000,000	12.32
ASII	PT. Astra International Tbk	2013	22,297,000,000,000	213,994,000,000,000	10.42
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2010	1,141,179,000,000	5,585,852,000,000	20.43
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2011	1,101,583,000,000	6,964,227,000,000	15.82
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2012	1,135,914,000,000	8,881,642,000,000	12.79
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2013	1,058,015,000,000	12,617,678,000,000	8.39
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2010	134,160,199,000	1,492,727,607,000	8.99
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2011	54,979,036,000	1,660,119,065,000	3.31
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2012	245,270,470,000	2,299,332,380,000	10.67
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2013	19,574,660,000	2,390,283,960,000	0.82
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2010	8,523,820,521	89,780,541,701	9.49
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2011	19,105,135,663	118,715,558,433	16.09
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2012	24,654,012,986	145,100,528,067	16.99
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2013	25,638,457,550	176,136,296,407	14.56
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2010	181,394,640,000	2,736,754,090,000	6.63
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2011	497,778,380,000	2,462,229,710,000	20.22
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2012	345,282,390,000	2,684,384,710,000	12.86
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2013	382,635,760,000	2,741,512,870,000	13.96
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2010	4,600,387,412	600,820,329,651	0.77
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2011	31,979,668,606	567,550,757,096	5.03
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2012	21,497,710,000	635,399,146,504	3.05
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2013	50,813,690,000	796,673,240,000	6.38
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2010	28,445,580,508	411,281,598,196	6.92
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2011	37,684,943,108	437,848,660,950	8.61
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2012	9,610,155,243	398,606,524,648	2.41
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2013	15,012,528,941	376,540,741,943	3.99
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2010	138,716,044,100	1,657,291,834,312	8.37
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2011	171,763,175,754	1,794,242,423,105	9.57
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2012	205,763,997,378	2,076,347,580,785	9.91
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2013	215,642,329,977	2,471,939,548,890	8.72
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2010	1,286,330,026,012	7,032,496,663,288	18.29
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2011	1,539,721,311,065	8,274,554,112,840	18.61
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2012	1,772,034,750,571	9,417,957,180,958	18.82
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2013	2,004,243,694,797	11,315,061,275,026	17.71
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2010	7,350,536,344	78,200,046,845	9.40
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2011	10,897,341,682	98,019,132,648	11.12
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2012	41,282,515,026	128,547,715,366	32.11
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2013	14,382,899,194	141,697,598,705	10.15
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2010	25,685,038,017	414,611,350,180	6.19
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2011	23,858,490,558	421,366,403,319	5.66
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2012	25,623,404,271	682,611,125,989	3.75
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2013	21,322,248,834	681,832,333,141	3.13
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2010	38,160,372,699	533,380,349,067	7.15
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2011	72,961,045,199	620,709,452,075	11.75
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2012	38,599,793,625	960,956,808,384	4.02
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2013	7,911,201,004	1,291,711,270,379	0.61
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2010	4,199,202,953	100,586,999,230	4.17
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2011	5,172,045,680	118,033,602,852	4.38
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2012	5,308,221,363	135,849,510,061	3.91
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2013	6,195,800,338	175,118,921,406	3.54
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2010	150,420,111,988	1,067,103,249,531	14.10

SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2011	219,260,485,960	1,067,103,249,531	20.55
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2012	268,543,331,492	1,067,103,249,531	25.17



LAMPIRAN 6

Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur 2010-2013

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	kepemilikan saham manajerial	Jumlah saham beredar	INSDR
ASII	PT. Astra International Tbk	2010	1,481,500	4,048,355,314	0.04
ASII	PT. Astra International Tbk	2011	1,459,000	4,048,355,314	0.04
ASII	PT. Astra International Tbk	2012	14,640,000	40,483,553,140	0.04
ASII	PT. Astra International Tbk	2013	14,590,000	40,483,553,140	0.04
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2010	2,950,000	3,856,000,000	0.08
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2011	2,950,000	3,856,000,000	0.08
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2012	2,950,000	3,856,000,000	0.08
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2013	3,103,000	4,820,000,000	0.06
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2010	114,291,351	450,000,000	25.40
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2011	126,434,471	450,000,000	28.10
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2012	124,934,471	450,000,000	27.76
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2013	124,934,471	450,000,000	27.76
BTON	PT. Betonjaya Manunggal,Tbk.	2010	17,250,000	180,000,000	9.58
BTON	PT. Betonjaya Manunggal,Tbk.	2011	17,250,000	180,000,000	9.58
BTON	PT. Betonjaya Manunggal,Tbk.	2012	17,250,000	180,000,000	9.58
BTON	PT. Betonjaya Manunggal,Tbk.	2013	17,250,000	180,000,000	9.58
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2010	266,650	800,000,000	0.03
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2011	266,650	800,000,000	0.03
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2012	266,650	800,000,000	0.03
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2013	266,650	800,372,000	0.03
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2010	291,000	306,000,000	0.10
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2011	281,000	306,000,000	0.09
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2012	291,000	306,000,000	0.10
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2013	291,000	306,000,000	0.10
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2010	116,510,000	750,000,000	15.53
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2011	116,510,000	750,000,000	15.53
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2012	116,510,000	750,000,000	15.53
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2013	116,510,000	750,000,000	15.53
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2010	14,910,000	1,416,543,500	0.27
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2011	14,910,000	1,388,326,000	0.27
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2012	11,111,500	1,677,044,000	0.20
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2013	9,195,000	1,172,680,500	0.17
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2010	2,124,500	10,156,014,422	0.02
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2011	2,124,500	10,156,014,422	0.02
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2012	4,372,500	50,780,072,110	0.01
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2013	4,372,500	46,875,122,110	0.01
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2010	2,459,500	9,600,000	25.62
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2011	2,459,500	9,600,000	25.62
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2012	2,459,500	9,600,000	25.62
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2013	2,459,500	9,600,000	25.62
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2010	23,786,000	1,440,000,000	1.65
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2011	23,786,000	1,440,000,000	1.65
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2012	23,786,000	1,440,000,000	1.65
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2013	23,786,000	1,440,000,000	1.65
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2010	600,000	968,297,000	0.06
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2011	800,000	968,297,000	0.08
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2012	800,000	968,297,000	0.08
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2013	800,000	968,297,000	0.08
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2010	123,480,000	535,080,000	23.08
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2011	123,480,000	535,080,000	23.08
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2012	123,480,000	535,080,000	23.08
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2013	123,480,000	535,080,000	23.08
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2010	87,003,806	1,439,668,860	6.04

SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2011	87,003,806	1,439,668,860	6.04
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2012	87,003,806	1,439,668,860	6.04
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2013	120,093,806	1,439,668,860	8.34
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2010	298,225	201,066,667	0.15
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2011	285,225	201,066,667	0.14
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2012	285,225	201,066,667	0.14
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2013	284,892	201,066,667	0.14
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2010	425,747,506	2,888,382,000	14.74
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2011	425,747,506	2,888,382,000	14.74
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2012	425,747,506	2,888,382,000	14.74
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2013	420,259,581	2,888,382,000	14.55
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2010	6,483,480	831,120,519	0.78
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2011	36,409,135	831,120,519	4.38
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2012	36,451,135	831,120,519	4.39
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2013	78,576,000	831,120,519	9.45
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	2,349,500	668,000,089	0.35
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	2,349,500	668,000,089	0.35
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	2,349,500	668,000,089	0.35
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2013	2,349,500	668,000,089	0.35

LAMPIRAN 7

DAFTAR RASIO TOBINS Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2010-2013

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	P	Q	MVE (P x Q)	D	TA	TobinQ
ASII	PT. Astra International Tbk	2010	54,550	4,048,355,314	220,837,782,378,700	54,168,000,000,000	112,857,000,000,000	2.44
ASII	PT. Astra International Tbk	2011	74,000	4,048,355,314	299,578,293,236,000	77,683,000,000,000	153,521,000,000,000	2.46
ASII	PT. Astra International Tbk	2012	7,600	40,483,553,140	307,675,003,864,000	92,460,000,000,000	182,274,000,000,000	2.20
ASII	PT. Astra International Tbk	2013	6,800	40,483,553,140	275,288,161,352,000	107,806,000,000,000	213,994,000,000,000	1.79
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2010	13,377	3,856,000,000	51,581,712,000,000	1,482,705,000,000	5,585,852,000,000	9.50
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2011	3,260	3,856,000,000	12,570,560,000,000	2,241,333,000,000	6,964,227,000,000	2.13
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2012	3,548	3,856,000,000	13,681,088,000,000	3,396,543,000,000	8,881,642,000,000	1.92
AUTO	PT. Astra Otopart Tbk	2013	3,650	4,820,000,000	17,593,000,000,000	3,058,924,000,000	12,617,678,000,000	1.64
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2010	2,400	450,000,000	1,080,000,000,000	283,850,592,000	1,492,727,607,000	0.91
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2011	2,150	450,000,000	967,500,000,000	458,393,625,000	1,660,119,065,000	0.86
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2012	3,000	450,000,000	1,350,000,000,000	603,100,510,000	2,299,332,380,000	0.85
BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	2013	2,250	450,000,000	1,012,500,000,000	861,671,470,000	2,390,283,960,000	0.78
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2010	340	180,000,000	61,200,000,000	16,630,315,057	89,780,541,701	0.87
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2011	335	180,000,000	60,300,000,000	26,590,615,175	118,715,558,433	0.73
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2012	690	180,000,000	124,200,000,000	31,921,571,823	145,100,528,067	1.08
BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk.	2013	550	180,000,000	99,000,000,000	37,318,882,613	176,136,296,407	0.77
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2010	2,500	800,000,000	2,000,000,000,000	1,605,297,110,000	2,736,754,090,000	1.32
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2011	4,250	800,000,000	3,400,000,000,000	1,009,436,730,000	2,462,229,710,000	1.79
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2012	4,400	800,000,000	3,520,000,000,000	1,258,300,640,000	2,684,384,710,000	1.78
CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	2013	4,500	800,372,000	3,601,674,000,000	1,232,482,270,000	2,741,512,870,000	1.76
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2010	1,200	306,000,000	367,200,000,000	108,391,265,412	600,820,329,651	0.79
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2011	750	306,000,000	229,500,000,000	567,550,757,096	567,550,757,096	1.40
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2012	1,530	306,000,000	468,180,000,000	635,399,146,504	635,399,146,504	1.74
IKBI	PT. Sumi Indo Kabel, Tbk.	2013	920	306,000,000	281,520,000,000	185,337,620,000	796,673,240,000	0.59
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2010	580	750,000,000	435,000,000,000	111,147,337,335	411,281,598,196	1.33
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2011	485	750,000,000	363,750,000,000	100,029,456,981	437,848,660,950	1.06
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2012	335	750,000,000	251,250,000,000	51,097,519,438	398,606,524,648	0.76
JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	2013	270	750,000,000	202,500,000,000	14,019,207,792	376,540,741,943	0.58
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2010	159	1,416,543,500	225,230,416,500	543,257,475,734	1,657,291,834,312	0.46
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2011	340	1,388,326,000	472,030,840,000	541,736,739,279	1,794,242,423,105	0.57
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2012	740	1,677,044,000	1,241,012,560,000	634,813,891,119	2,076,347,580,785	0.90
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2013	590	1,172,680,500	691,881,495,000	847,584,859,909	2,471,939,548,890	0.62
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2010	3,250	10,156,014,422	33,007,046,871,500	1,260,361,432,719	7,032,496,663,288	4.87
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2011	3,400	10,156,014,422	34,530,449,034,800	1,758,619,054,414	8,274,554,112,840	4.39
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2012	1,060	50,780,072,110	53,826,876,436,600	2,046,313,566,061	9,417,957,180,958	5.93
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2013	1,250	46,875,122,110	58,593,902,637,500	2,815,103,309,451	11,315,061,275,026	5.43
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2010	4,800	9,600,000	46,080,000,000	31,414,708,371	78,200,046,845	0.99
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2011	5,000	9,600,000	48,000,000,000	40,816,452,492	98,019,132,648	0.91
LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2012	10,500	9,600,000	100,800,000,000	31,022,520,184	128,547,715,366	1.03

LMSH	PT. Lion Mesprima Tbk	2013	8,000	9,600,000	76,800,000,000	31,229,504,329	141,697,598,705	0.76
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2010	80	1,440,000,000	115,200,000,000	221,094,220,496	414,611,350,180	0.81
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2011	310	1,440,000,000	446,400,000,000	215,077,297,281	421,366,403,319	1.57
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2012	205	1,440,000,000	295,200,000,000	273,033,834,160	682,611,125,989	0.83
PSDN	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	2013	150	1,440,000,000	216,000,000,000	264,232,599,978	681,832,333,141	0.70
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2010	230.00	968,297,000	222,708,310,000	230,385,913,439	533,380,349,067	0.85
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2011	430.00	968,297,000	416,367,710,000	244,753,971,248	620,709,452,075	1.07
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2012	305.00	968,297,000	295,330,585,000	523,207,574,539	960,956,808,384	0.85
ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.	2013	365.00	968,297,000	353,428,405,000	846,050,835,530	1,291,711,270,379	0.93
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2010	127	535,080,000	67,955,160,000	23,361,793,395	100,586,999,230	0.91
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2011	176	535,080,000	94,174,080,000	35,636,351,337	118,033,602,852	1.10
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2012	177	535,080,000	94,709,160,000	48,144,037,183	135,849,510,061	1.05
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2013	147	535,080,000	78,656,760,000	81,217,648,190	175,118,921,406	0.91
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2010	1,070	1,439,668,860	1,540,445,680,200	498,627,884,127	1,067,103,249,531	1.91
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2011	1,360	1,439,668,860	1,957,949,649,600	498,627,884,127	1,067,103,249,531	2.30
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2012	2,525	1,439,668,860	3,635,163,871,500	498,627,884,127	1,067,103,249,531	3.87
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	2013	3,450	1,439,668,860	4,966,857,567,000	498,627,884,127	1,067,103,249,531	5.12
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2010	7,200	201,066,667	1,447,680,002,400	98,758,000,000	1,047,238,000,000	1.48
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2011	7,700	201,066,667	1,548,213,335,900	110,452,261,687	1,130,865,062,422	1.47
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2012	11,000	201,066,667	2,211,733,337,000	164,751,376,547	1,261,572,952,461	1.88
TCID	PT. Madom Indonesia Tbk	2013	11,900	201,066,667	2,392,693,337,300	282,961,770,795	1,465,952,460,752	1.83
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2010	1,210	2,888,382,000	3,494,942,220,000	705,472,336,001	2,006,595,762,260	2.09
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2011	1,080	2,888,382,000	3,119,452,560,000	705,472,336,001	2,006,595,762,260	1.91
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2012	1,330	2,888,382,000	3,841,548,060,000	744,274,268,607	2,420,793,382,029	1.89
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	2013	4,500	2,888,382,000	12,997,719,000,000	796,474,448,056	2,811,620,982,142	4.91
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2010	450	831,120,519	374,004,233,550	740,456,280,585	1,126,480,755,029	0.99
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2011	820	831,120,519	681,518,825,580	1,076,393,659,746	1,573,039,162,237	1.12
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2012	1,030	831,120,519	856,054,134,570	1,095,012,302,724	1,698,078,355,471	1.15
VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk	2013	740	831,120,519	615,029,184,060	1,354,581,302,107	1,955,830,321,070	1.01
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2010	680	668,000,089	454,240,060,520	69,360,273,967	200,856,257,619	2.61
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	680	668,000,089	454,240,060,520	75,392,271,560	223,509,413,900	2.37
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	660	668,000,089	440,880,058,740	184,848,566,684	349,438,243,276	1.79
YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	2013	660	668,000,089	440,880,058,740	443,067,408,288	613,878,797,683	1.44

LAMPIRAN 8

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Idar Muharom Atsan
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 8 Desember 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Cibadak, Kec. Banjarsari, Kab. Ciamis, Jawa Barat
Contact Person : 085701105861
E-mail : Muharom_Idar@yahoo.com

Pendidikan Formal

1999-2005 : SDN 4 Negeri Banjarsari
2005-2008 : MTs Persis 76 Tarogong Garut
2008-2011 : SMAN 1 Banjarsari
2011-2015 : Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga